

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era sekarang, pekerjaan merupakan hal yang sangat berpengaruh bagi kehidupan manusia. Pekerjaan merupakan sarana untuk meningkatkan taraf hidup manusia, serta memiliki peranan penting sebagai sumber kehidupan. Sulitnya lapangan pekerjaan membuat manusia perlu mengembangkan dan membenahi potensi yang ada pada dirinya agar memiliki pekerjaan yang baik. Era sekarang, banyak orang yang berlomba-lomba agar mendapatkan pekerjaan yang layak demi menunjang kehidupannya.

Kota Metropolitan merupakan pusat dari permukiman yang terdiri dari satu kota besar, di mana karakteristik penduduknya sangat menonjol jika dibandingkan dengan penduduk desa. Kota Metropolitan dicitrakan sebagai jumlah penduduk yang sangat padat, memiliki bangunan dan gedung-gedung yang tinggi, masalah status sosial dan perekonomian yang tinggi, serta gaya hidup yang serba berkecukupan. Kota Metropolitan merupakan kota yang memiliki persaingan yang sangat ketat di dalam dunia pekerjaan. Seseorang yang mempunyai keinginan untuk bertahan hidup di kota Metropolitan harus memiliki jiwa semangat yang tinggi dalam dunia pekerjaan.

Perjuangan menuju kesuksesan memanglah tidak mudah, kesuksesan hanya akan diperoleh apabila manusia tersebut melakukan segala sesuatu dengan sebaik-baiknya dan tersusun. Seringkali manusia gagal dalam proses menuju kesuksesannya karena rasa malas yang tumbuh pada dirinya sendiri.

Tujuan utama perekonomian yaitu memenuhi semua kebutuhan hidup agar kehidupan manusia tersebut menjadi sejahtera. Kebutuhan pada manusia yang tidak terbatas dapat dipengaruhi karena kebutuhan manusia tersebut untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya, [1]. Dapat dikatakan bahwa, seseorang yang hidup di kota Metropolitan harus

menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan kebutuhan seba-
berkecukupan.

Kebutuhan adalah sesuatu yang dibutuhkan oleh manusia untuk mencapai kesejahteraan di dalam kehidupannya. Kebutuhan itu sendiri dibagi menjadi tiga, yaitu kebutuhan primer, kebutuhan sekunder, dan kebutuhan tersier. Kebutuhan primer merupakan kebutuhan utama atau kebutuhan pokok yang harus dipenuhi oleh manusia, contohnya tempat tinggal, makanan, dan pakaian, [1] . Selain kebutuhan primer, manusia juga memerlukan kebutuhan yang lainnya yaitu kebutuhan sekunder. Kebutuhan sekunder merupakan kebutuhan yang bersifat pelengkap dari kebutuhan primer, contohnya mesin cuci, televisi dan lain-lain. Kebutuhan tersier merupakan kebutuhan yang dipenuhi ketika kebutuhan primer dan sekunder telah terpenuhi, contohnya wisata.

Karya sastra merupakan hasil dari pemikiran seseorang yang dapat memberikan perasaan atau rasa indah terhadap pembaca. Karya sastra sangat memberikan kebebasan bagi penulis atau pengarang untuk mencurahkan atau mengekspresikan imajinasinya. Karya sastra tidak lepas dari kehidupan manusia. Banyak sekali penulis akan menuangkan apa yang sedang dirasakan melalui karya sastra. Contoh karya sastra novel. Penulis akan menyampaikan isi hatinya melalui penggambaran tokoh yang ada di dalam cerita novel tersebut. Masing-masing tokoh akan memiliki watak serta perannya masing-masing. Karya sastra dibagi menjadi tiga jenis yaitu prosa, puisi, dan drama. Prosa yaitu sebuah karya sastra yang berbentuk fiksi salah satunya yaitu novel.

Novel merupakan karya sastra dan merupakan prosa panjang yang di dalamnya menceritakan sebuah cerita dari kehidupan tokoh fiktional yang akan menonjolkan sifat maupun kepribadian dari setiap tokoh-tokohnya. Novel merupakan salah satu karya sastra yang sangat menarik untuk dikaji karena memiliki dua unsur, yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik merupakan unsur yang tersusun dengan tujuan membangun karya sastra tersebut, unsur intrinsik dari novel meliputi tema, penokohan, alur, gaya bahasa, latar terjadinya cerita, sudut pandang, dan

amanat. Novel termasuk sebuah karya sastra yang sifatnya realistik. Unsur ekstrinsik merupakan unsur yang sangat menarik untuk dikaji atau diteliti yaitu unsur psikologi dari tokoh. Artinya, peneliti akan memusatkan perhatian terhadap tokoh-tokohnya untuk mengungkap secara psikologis tokoh.

Novel *Home Sweet Loan* karya Almira Bastari merupakan salah satu novel yang sesuai dengan keadaan fenomena yang terjadi sekarang, terutama pada pemuda-pemudi yang berkarir atau bekerja. Berkarir di kota Metropolitan merupakan tantangan tersendiri bagi setiap tokoh yang berada dalam cerita novel tersebut untuk memenuhi semua kebutuhannya, baik kabutuhan pimer, sekunder, maupun tersier. Salah satu hal yang sangat diperjuangkan yaitu memiliki tempat tinggal sendiri oleh tokoh utama pada novel tersebut. Tokoh utama pada novel *Home Sweet Loan* tersebut tidak ingin hidup bersama dengan kedua kakaknya yang telah menikah, karena kedua kakaknya sangat dimanja oleh kedua orang tua dari tokoh utama tersebut.

Novel *Home Sweet Loan* merupakan novel yang di dalamnya mengungkapkan kepribadian setiap tokoh. Novel ini terbit pada tahun 2022. Novel tersebut berisi tidak hanya kisah dari tokoh utamanya saja, melainkan tiga tokoh pembantu lainnya juga tersaji dalam novel ini. Novel ini menceritakan empat sahabat yang telah berteman baik selama masih duduk di bangku Sekolah Menengah Atas hingga usianya kini 30 tahunan. Pengarang menceritakan kehidupan dari keempat tokoh ini juga berbeda-beda dengan akhir yang berbeda pula. Novel ini mengkisahkan perjalanan hidup keempat sabahat tersebut untuk mencapai keinginan yang telah dirancang selama bertahun-tahun.

Permasalahan pada penelitian ini berfokus pada tokoh utama novel yang akan diteliti. Permasalahan tidak hanya berasal dari lingkungan luar tokoh utama novel tersebut, tetapi juga permasalahan tokoh utama dengan lingkungan keluarga.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis tokoh utama dalam novel *Home Sweet Loan* karya Almira Bastari dengan menggunakan kajian

psikologi sastra teori Alfred Adler. Menganalisis tokoh utama dalam novel tersebut juga akan memasukkan unsur nilai-nilai pendidikan karakter.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana perjuangan menjadi superior tokoh utama pada novel *Home Sweet Loan* karya Almira Bastari?
2. Bagaimana pengamatan subjektif tokoh utama pada novel *Home Sweet Loan* karya Almira Bastari?
3. Bagaimana kesatuan kepribadian tokoh utama pada novel *Home Sweet Loan* karya Almira Bastari?
4. Bagaimana minat sosial tokoh utama pada novel *Home Sweet Loan* karya Almira Bastari?
5. Bagaimana gaya hidup tokoh utama pada novel *Home Sweet Loan* karya Almira Bastari?
6. Bagaimana kekuatan kreatif tokoh utama pada novel *Home Sweet Loan* karya Almira Bastari?
7. Bagaimana nilai pendidikan karakter tokoh utama pada novel *Home Sweet Loan* karya Almira Bastari?

1.3 Tujuan

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana perjuangan menjadi superior yang dilakukan oleh tokoh utama pada novel *Home Sweet Loan* karya Almira Bastari.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana pengamatan subjektif tokoh utama pada novel *Home Sweet Loan* karya Almira Bastari.
3. Untuk mendeskripsikan bagaimana kesatuan kepribadian tokoh utama pada novel *Home Sweet Loan* karya Almira Bastari.
4. Untuk mendeskripsikan bagaimana minat sosial tokoh utama pada novel *Home Sweet Loan* karya Almira Bastari.
5. Untuk mendeskripsikan bagaimana gaya hidup tokoh utama pada novel *Home Sweet Loan* karya Almira Bastari.

6. Untuk mendeskripsikan bagaimana kekuatan kreatif tokoh utama pada novel *Home Sweet Loan* karya Almira Bastari.
7. Untuk mengetahui bagaimana nilai pendidikan karakter tokoh utama pada novel *Home Sweet Loan* karya Almira Bastari.

1.4 Manfaat

Manfaat penelitian ini akan dibagi menjadi dua manfaat yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis. Manfaat-manfaat tersebut sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat untuk pengembangan penelitian yang akan datang. Terutama penelitian dalam mengkaji sebuah karya sastra dengan kajian psikologi sastra, serta menjadikan penelitian ini menjadi salah satu bahan informasi pada penelitian di masa nanti.

Penelitian ini juga bertujuan untuk menambah pengetahuan dan wawasan, serta pandangan baru mengenai penelitian novel *Home Sweet Loan* karya Almira Bastari.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti Lain (Mahasiswa)

Penelitian ini diharapkan dapat membantu banyak mahasiswa sebagai bahan penelitian yang relevan mengenai kajian psikologi sastra. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan serta kebaruan dalam melakukan penelitian di masa yang akan datang.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan sebagai sarana untuk memperluas ilmu pengetahuan serta wawasan peneliti terkait kajian psikologi sastra teori Alfred Adler dalam novel tersebut.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan agar siswa dapat menumbuhkan nilai-nilai pendidikan karakter yang dituangkan ke dalam kehidupan nyata. Siswa juga diharapkan dapat mengimplementasikan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.

1.5 Batasan Penelitian

Adapun beberapa batasan pada penelitian ini bertujuan untuk membatasi fokus peneliti pada penelitian yang akan diteliti yaitu:

1. Fokus menganalisis tokoh utama dengan menggunakan kajian psikologi sastra teori Alfred Adler dalam novel yang akan diteliti.
2. Fokus untuk memasukkan unsur nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel yang akan diteliti.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada penelitian ini terdiri dari tiga bab pembahasan. Bab pertama, merupakan bagian pendahuluan/bagian pembuka yang di dalamnya menjelaskan konsep awal pada penelitian. Bagian pendahuluan terdiri dari beberapa sub bagian yaitu latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, dan sistematika penelitian yang berfungsi sebagai fokus inti dari masalah pada penelitian.

Bab kedua, yaitu kajian pustaka yang berfungsi sebagai bahan rujukan dan teori utama untuk menguatkan dan mendukung teori penelitian yang dilakukan. Kajian pustaka terdiri dari empat sub bagian yaitu penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan peneliti saat ini, landasan teori, definisi konseptual, dan kerangka berpikir.

Bab ketiga, yaitu metode penelitian yang di dalamnya menjelaskan tahapan maupun proses dalam penelitian yang dilakukan. Metode penelitian terdiri dari delapan sub bagian penelitian yaitu jenis dan rancangan penelitian, konteks penelitian, data dan sumber data, instrumen penelitian,

teknik pengumpulan data, prosedur penelitian, keabsahan data, dan analisis data.